

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Lulun Berti Sari
NIM. 12402244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN**

SKRIPSI

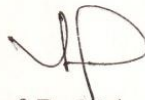
Oleh:

Lulun Berti Sari
NIM. 12402244015



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 9 Februari 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi.
NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN**

Oleh:
Lulun Berti Sari
NIM. 12402244015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 02 Maret 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd	Ketua Penguji		21/03 2017
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		20/03 2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Penguji Utama		17/03 2017

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lulun Berti Sari
NIM : 12402244015
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain yang telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

enyatakan,

METERAI
TEMPEL
3863AAEF268062154
6000
ENAM RIBURUPIAH

Lulun Berti Sari
12402244015

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri”

(R.A Kartini)

“don't think too much, just do it and make it happen”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahrohmanirrohim, dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- Kedua Orang Tuaku

Bapak Murib Subagio dan Ibu Puji Astuti, yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang di setiap perjalanan hidupku. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, tauladan, serta doa yang tiada henti selalu engkau panjatkan untuk mengiringi langkahku menuju kesuksesan.

- Almamaterku

Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman hidup yang tidak akan pernah terlupakan.

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN**

**Lulun Berti Sari
12402244015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (2) besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, (3) besarnya pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 34 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%; dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. (2) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 57,7%; dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. (3) motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%; dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARD THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF GRADE XII STUDENTS OF THE OFFICE ADMINISTRATION PROGRAM AT SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN

**Lulun Berti Sari
12402244015**

ABSTRACT

This research are aimed to know: (1) the amount of influence entrepreneurial motivation toward the entrepreneurial interest, (2) the amount of influence family environment toward the entrepreneurial interest, (3) the amount of influence entrepreneurial motivation and family environment simultaneously toward the entrepreneurial interest of grade XII students of Office Administration Program at SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

This research was an ex-post facto research with the quantitative approach. The research subjects was all students grade XII of the Office Administration Program at SMK Muhammadiyah 1 Tempel curriculum year 2016/2017. The data were collected throught documentation and questionnaire. The instrument testing in this research was used 34 students grade XII of the Office Administration Program SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. The validity instrument testing with Construct Validity and reliability instrument testing with Alpha Cronbach. Analysis of stipulation testing included linearity testing and multicollinearity testing. Hypothesis testing included simple regression and double regression.

The result of this research are the positive influence and significance: (1) entrepreneurial motivation toward the entrepreneurial interest in the amount of 61,3%; with sig value = 0,000 < 0,05. (2) family environment toward the entrepreneurial interest in the amount of 57,7%; with sig value = 0,000 < 0,05. (3) entrepreneurial motivation and family environment simultaneously toward the entrepreneurial interest in the amount of 69,3%; with sig value = 0,000 < 0,05.

Keywords:*entrepreneurial motivation, family environment, entrepreneurial interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M. Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah menyetujui penelitian ini, serta sebagai Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Ibu Zahroh Khomsiyati, S,Pd., Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan izin penelitian.
7. Seluruh warga SMK Muhammadiyah 1 Tempel khususnya ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang telah membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
9. Kakakku Ari Setiyadi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, do'a dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Siti Arfianti, Dita Kurniawati, Tantri Setyarini, Deni Tri Yuliana, Indah Gusrima, Elvika Putri Dinanti, Ratnawati Diah Utami, Gerdha Ninda Mutia, Anggun Pebi Parizka, dan Ariska Dina Safitri, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan cerita selama kita bersama.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi memperbaiki penulisan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Penulis



Lulun Berti Sari

12402244015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat Berwirausaha	10
a. Pengertian Minat	10
b. Pengertian Wirausaha	12
c. Pengertian Minat Berwirausaha	14
d. Sifat-sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha.....	16
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha...	18
2. Motivasi Berwirausaha.....	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Fungsi Motivasi	24
c. Jenis Motivasi	26
d. Motivasi Berwirausaha	28
3. Lingkungan Keluarga.....	30
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	30

b. Peran Keluarga dalam Mempersiapkan Manusia Wirausaha	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Subjek Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	47
1. Kisi-kisi Instrumen.....	48
2. Uji Coba Instrumen.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Deskriptif	53
2. Uji Persyaratan Analisis.....	55
a. Uji Linearitas	55
b. Uji Multikolinieritas.....	56
3. Uji Hipotesis	56
a. Analisis Regresi Sederhana.....	57
b. Analisis Regresi Ganda.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	60
2. Deskripsi Data Penelitian.....	61
a. Variabel Minat Berwirausaha	62
b. Variabel Motivasi Berwirausaha.....	66
c. Variabel Lingkungan Keluarga.....	71

B. Uji Persyaratan Analisis.....	76
1. Uji Linearitas	76
2. Uji Multikolinieritas.....	77
C. Uji Hipotesis	78
1. Pengujian Hipotesis Pertama	78
a. Persamaan Garis Regresi Sederhana.....	79
b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$)	79
c. Pengujian Signifikan dengan Uji t	80
2. Pengujian Hipotesis Kedua	80
a. Persamaan Garis Regresi Sederhana.....	81
b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)	81
c. Pengujian Signifikan dengan Uji t	82
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	82
a. Persamaan Regresi Dua Prediktor	83
b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$	84
c. Pengujian Signifikasi dengan Uji F	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	86
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	90
3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penelusuran Siswa Tamatan Tahun 2015 SMK Muhammadiyah 1 Tempel	5
2. Ciri-ciri dan Watak yang Harus Dimiliki Wirausaha.....	18
3. Skor Penilaian Alternatif Jawaban	48
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha	48
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	48
6. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	49
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas	51
8. Pedoman untuk Memberi Intepretasi terhadap Koefisien Korelasi.	52
9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	53
10. Skala Kriteria Penilaian Komponen	55
11. Subjek Penelitian.....	61
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	63
13. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha	65
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	68
15. Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha.....	70
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	73
17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga	75
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	77
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$	79
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$	81
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda ($X_1, X_2 - Y$).....	83
23. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.....	129

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Keterkaitan Antar Variabel	42
2. Histogram Data Variabel Minat Berwirausaha	64
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	65
4. Histogram Data Variabel Motivasi Berwirausaha.....	69
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha	70
6. Histogram Data Variabel Lingkungan Keluarga.....	74
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	75
8. Paradigma Penelitian Dengan Nilai Determinasi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	100
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	104
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	109
4. Angket Penelitian	116
5. Data Hasil Penelitian.....	121
6. Dokumentasi Data Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.....	128
7. Statistik Deskripsi	131
8. Uji Prasyarat Analisis	135
9. Uji Hipotesis.....	139
10. Surat Penelitian	144

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa pengaruh dan perubahan terhadap tatanan kehidupan di dunia. Pengaruh dan perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan menuntut Sumber Daya Manusia untuk mampu bersaing dengan negara lain. Pertumbuhan IPTEK dan Sumber Daya Manusia di Indonesia sangat mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran dan kemiskinan di Indonesia masih menjadi permasalahan pokok karena dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2014 sebanyak 27.727.780 jiwa, jumlah ini meningkat dilihat pada data selanjutnya yaitu pada bulan September 2015 sebanyak 28.513.570 jiwa. Jumlah pengangguran di Indonesia juga tinggi, dilihat pada data bulan Agustus 2015 yaitu dalam kisaran 7.560.000 jiwa. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu dalam kisaran 7.240.000 jiwa. Data pada tahun 2015 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran menurut pendidikan paling tinggi diduduki oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 12,65%, diikuti oleh lulusan

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32%, dan lulusan Diploma sebesar 7,54% (<http://www.bps.go.id/>). Lulusan SMK menempati TPT paling atas atau tingkat paling tinggi, peringkat ini sangat disayangkan mengingat SMK adalah sekolah yang menghasilkan lulusan atau tenaga-tenaga terampil guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja.

Upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan, di SMK yaitu melalui mata pelajaran kewirausahaan. *Entrepreneurship* (kewirausahaan) merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran kewirausahaan diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, kemampuan, keterampilan, bekal, dan minat untuk berwirausaha. Berwirausaha dengan menciptakan peluang dalam dunia usaha yang dirintis sejak masih sekolah. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan mampu mendorong siswa untuk mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, dan menghasilkan sesuatu yang nyata. Kewirausahaan menjadi wadah dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kewirausahaan

perlu diajarkan kepada peserta didik guna meningkatkan minat berwirausaha khususnya di SMK.

Minat berwirausaha siswa tumbuh dalam diri siswa karena ada dorongan dari dalam diri dan luar diri. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal. Minat muncul karena adanya motif tertentu. Motif untuk berwirausaha atau motivasi berwirausaha tumbuh dari dalam diri siswa untuk mencapai target atau tujuan berwirausaha, yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Siswa dengan pengetahuan kewirausahaan akan memiliki minat yang tinggi untuk membangun suatu usaha atau bisnis baru. Motivasi berwirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha melalui pembentukan pola pikir (*mindset*) dan jiwa (*spirit*) menjadi pengusaha.

Minat berwirausaha juga muncul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, misalnya dorongan orang tua, keadaan lingkungan sekitar, dan pergaulan teman sebaya. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Dorongan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat seseorang dalam melakukan kegiatan usaha. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausaha.

Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dimasukkan ke dalam mata pelajaran wajib tempuh. Pembelajaran kewirausahaan diberikan pada kelas X, XI, dan XII semua kompetensi keahlian, yaitu

Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Tata Busana. Pembelajaran diberikan secara teori dan praktik. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, ditemukan bahwa minat berwirausaha peserta didik masih rendah. Siswa masih jarang atau hanya sedikit siswa yang melakukan kegiatan berwirausaha seperti berjualan baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pembelajaran teori diberikan oleh guru di dalam kelas dengan menjelaskan atau berceramah di depan kelas. Penyampaian materi hanya menggunakan modul saja, jarang menggunakan media yang lainnya, misalnya tersedianya *LCD Proyektor* di setiap ruang kelas tetapi tidak pernah digunakan. Metode mengajar guru menjadi kurang bervariasi karena hanya ceramah saja di depan kelas dan tidak menggunakan cara pembelajaran lain seperti diskusi kelompok, dan bermain game. Perhatian siswa akan pembelajaran menjadi kurang karena siswa menjadi mudah bosan. Siswa menjadi kurang termotivasi untuk berwirausaha karena pemahaman akan pengetahuan kewirausahaan belum optimal, dapat dilihat pada rata-rata nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) siswa kelas XI yang naik ke kelas XII Administrasi Perkantoran dengan rerata sebesar 4,3 (Data Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan) menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan masih rendah. Rata-rata tersebut masih sangat jauh untuk dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 7,5. Potensi kewirausahaan siswa menjadi kurang dengan belum tercapainya KKM.

Kewirausahaan secara praktik juga hanya dilakukan di dalam kelas, kegiatan berupa pengisian lembar-lembar blanko kewirausahaan seperti: SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan), SITU (Surat Ijin Tempat Usaha), dan dokumen lainnya. Praktik yang diberikan masih kurang dalam memberikan pengalaman berwirausaha untuk peserta didik. Kegiatan menjual merupakan kegiatan dasar wirausaha, sedangkan dalam kenyataannya di SMK Muhammadiyah 1 Tempel kewirausahaan dengan praktik menjual belum ada. Tersedianya *Business Centre* di sekolah belum bisa dijadikan sebagai wadah untuk praktik kewirausahaan, pengelolaannya masih dilakukan oleh Guru sekolah.

Data BKK (Bursa Kerja Khusus) siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel empat periode lulusan terakhir menunjukkan minat berwirausaha rendah. Data terbaru lulusan tahun 2015 SMK Muhammadiyah 1 Tempel menunjukkan:

Tabel 1. Data Penelusuran Siswa Tamatan Tahun 2015 SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa Tamatan	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi		Bekerja	Wirausaha	Menunggu Panggilan Kerja
		PTN	PTS			
Administrasi Perkantoran	55	1	5	33	0	16
Akuntansi	18	0	0	11	0	7
Tata Busana	14	1	0	11	0	2
Jumlah	87	2	5	55	0	25

Sumber: data BKK SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Data tersebut menunjukkan bahwa dorongan untuk menjadi wirausaha masih kurang, terutama dorongan dari keluarga. Dorongan dari lingkungan keluarga sangat menentukan keberlanjutan siswa untuk

mencapai masa depan yang diinginkan setelah lulus nanti. Pola pikir dalam keluarga setelah anak lulus SMK yaitu rata-rata menginginkan anaknya menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan yang bekerja pada perusahaan atau tempat kerja orang lain yang dinilai lebih aman daripada berwirausaha. Berwirausaha dipandang sebagai kegiatan yang rentan akan kegagalan, kerugian, dan penuh resiko.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki minat berwirausaha yang rendah
2. Metode mengajar guru kurang bervariasi
3. Motivasi berwirausaha siswa rendah
4. Pembelajaran kewirausahaan belum dilaksanakan secara optimal
5. Dorongan lingkungan keluarga untuk berwirausaha masih kurang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi, guna memperjelas arah dan objek penelitian, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman ?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman ?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.
2. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.
3. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembang ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang diteliti, serta dapat

menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah bekal ilmu pengetahuan dan wawasan terkait penelitian, khususnya pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan pembelajaran di kelas dan mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi, bahan pertimbangan, dan menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat menjadi salah satu unsur penting dalam kesuksesan menjalankan pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Semakin tinggi atau besar minat seseorang terhadap kelangsungan pekerjaannya semakin besar pula kelancaran dan kesuksesan pekerjaan tersebut. Slameto (2013: 180) berpendapat “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan akan suatu hal atau suatu aktivitas akan berjalan dengan sendirinya tanpa ada paksaan dan suruhan dari orang lain dan dikerjakan dengan senang hati.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 916) “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Kecenderungan hati yang timbul dari dalam diri dan timbul rasa untuk mendalami sesuatu yang menjadi keinginannya dengan semangat atau keinginan yang tinggi. Menurut Djaali (2013: 121) “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui

partisipasi dalam suatu aktivitas, seperti pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Minat yang timbul memiliki hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang menjadi dasar atau tujuan dari minat tersebut.

Chaplin (Harun Iskandar, 2010: 47) juga berpendapat bahwa minat memiliki arti:

- 1) Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek niatnya.
- 2) Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
- 3) Satu keadaan motivasi, menuntut tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

Minat merupakan pemusatan perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan akan berlangsung terus-menerus sampai tujuannya dapat tercapai, sehingga akan membuat seseorang menjadi lebih selektif terhadap objek yang diminati. Minat menjadikan seseorang berasumsi bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi seseorang yang meminati. Minat akan menunjukkan arah atau tujuan yang akan dijadikan sasaran oleh seseorang dalam hidupnya.

Berdasarkan definisi minat menurut beberapa pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka terhadap sesuatu dengan kecenderungan hati yang tinggi dan keinginan dari dalam diri terhadap sesuatu di luar diri yang memusatkan perhatian seseorang. Semakin kuat dan dekat rasa

tersebut, semakin besar pula minat. Minat yang tinggi akan mendorong bakat dan kecerdasan seseorang. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti sumber daya alam, manusia, dan teknologi untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran dengan menciptakan lapangan kerja, penghasilan, dan produk yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Winarno (2011:10), “wirausaha adalah seseorang yang mampu menghasilkan atau menciptakan nilai tambah melalui pematangan ide-idenya dan menyatukan sumber daya yang dimilikinya serta mewujudkannya”. Wirausaha menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, misalnya sumber daya manusia sebagai pekerja atau yang melakukan kegiatan, sumber daya alam sebagai tempat penyedia sumber bahan baku usaha, dan teknologi yang ada dimanfaatkan sebagai alat bantu maupun perantara kegiatan wirausaha. Wirausaha harus mampu mengolah, memilah, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada guna menunjang kegiatan wirausaha yang dapat menghasilkan nilai tambah.

Menurut Suryana (2003: 11) “wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko, yang mempunyai visi ke depan, dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha”. Seorang wirausaha menjadi pelopor dalam menciptakan suatu bisnis atau usaha yang baru yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha menjadi seseorang yang berani menanggung resiko terhadap bisnis atau usahanya, mempunyai visi ke depan, dan memiliki keunggulan dalam menjalankan bisnis atau usahanya, dengan kata lain wirausaha adalah seorang yang berbakat dalam bisnis atau usaha.

Sedangkan menurut Leonardus Saiman (2009: 43):

wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri

Wirausaha menjadi pelaku dari kewirausahaan yang selalu bertindak kreatif dan inovatif yang dapat menggali dan menemukan peluang yang dapat mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba. Wirausahawan harus berani mengambil resiko dengan selalu berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri.

Kasmir (2011: 19) juga berpendapat bahwa:

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri

dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Pendapat dari Kasmir tersebut menegaskan bahwa seorang wirausaha merupakan orang yang memiliki jiwa berani dalam mengambil resiko. Resiko tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk menciptakan lapangan kerja atau usahanya sendiri, tidak takut akan kegagalan, kerugian, kecemasan, ataupun penghalang lainnya yang dianggap menjadi penghambat dalam berbisnis. Seorang wirausaha selalu memiliki mental yang mandiri, berani, dan kuat, serta percaya pada kemampuan sendiri dalam setiap langkah yang diambilnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut mengenai wirausaha, dapat ditegaskan bahwa wirausaha merupakan orang yang memanfaatkan sumber daya yang ada dengan selalu bertindak kreatif, inovatif, dan memiliki visi ke depan yang berani mengambil resiko tanpa diliputi rasa takut atau cemas dalam kondisi apapun dan selalu berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri. Bertindak kreatif yaitu mampu untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan bertindak inovatif yaitu mampu untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Pengertian minat dan wirausaha yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu rasa lebih suka yang timbul atas kemauan dan kemampuan

sendiri terhadap bidang wirausaha. Seorang wirausaha selalu bertindak secara kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko terhadap sesuatu dibidang usaha yang diminatinya. Minat berwirausaha muncul karena adanya kecenderungan untuk menyelidiki suatu hal yang dirasa menarik dan dapat menghasilkan keuntungan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Apriliana Eka Safitri (2013: 3) bahwa minat berwirausaha adalah:

kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang untuk mengelola dan mengembangkan bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran dan adanya informasi mengenai kewirausahaan juga menjadi hal yang dapat mendorong siswa untuk berwirausaha. Keluarga berperan penting dalam mendorong tumbuh kembangnya minat berwirausaha. Dorongan orang tua akan membuat siswa lebih berminat dan yakin untuk memasuki dunia wirausaha. Minat berwirausaha juga perlu ditanamkan oleh guru pada siswa terutama oleh guru mata pelajaran kewirausahaan, terlebih mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran wajib tempuh. Siswa juga akan mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan di sekolah guna meningkatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman. Minat berwirausaha

yang muncul dalam diri siswa akan membuat siswa untuk tertarik membuka peluang-peluang usaha baru di masa mendatang.

d. Sifat-sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha

Seorang wirausaha harus selalu mampu melihat ke depan, melihat ke depan dengan berpikir dan bertindak dengan penuh perhitungan. Wirausaha harus memiliki sifat dan watak yang mencerminkan jiwa wirausahanya. Menurut Buchari Alma (2013: 52-55) sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu:

1) Percaya diri

Wirausaha harus memiliki watak kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan, dan optimisme. Percaya diri dengan menjadi pribadi yang mantap, optimis, dan tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain.

2) Berorientasikan tugas dan hasil

Wirausaha harus memiliki watak haus akan prestasi atau kebutuhan, berorientasi pada laba atau hasil, tekun, tabah, mempunyai tekad yang kuat, pekerja keras, motivasi yang tinggi, energik, dan penuh inisiatif.

3) Pengambil resiko

Wirausaha harus menunjukkan watak yang mampu atau berani mengambil resiko serta suka pada tantangan. Berani beresiko dan menghadapi tantangan dengan selalu memperhitungkannya atau penuh perhitungan.

4) Kepemimpinan

Wirausaha harus menunjukkan watak yang mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, serta dapat menanggapi saran dan kritik yang diterima.

5) Keorisinilan

Wirausaha harus memiliki watak yang kreatif, inovatif atau pembaharu, fleksibel, banyak sumber, mengetahui banyak, dan serba bisa. Wirausaha harus memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil atau kombinasi dari ide pemikiran mengenai suatu usaha yang baru, serta ada kemampuan untuk melaksanakannya.

6) Berorientasi ke masa depan

Wirausaha harus memiliki watak dengan selalu berpandangan kedepan dan perseptif. Wirausaha harus memiliki visi kedepan, apa yang hendak ia lakukan, dan apa yang ingin dicapai, sehingga wirausaha harus menyusun perencanaan dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan kedepannya nanti.

Pendapat diatas didukung oleh pendapat yang serupa dari Suryana (2003: 14) mengenai ciri dan watak wirausaha:

Tabel 2. Ciri-ciri dan watak yang harus dimiliki wirausaha

Ciri-Ciri	Watak
a) Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme
b) Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif
c) Pengambilan risiko dan suka tantangan	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar
d) Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
e) Keorisinilan	Inovatif dan kreatif serta fleksibel
f) Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif

Sumber: Suryana (2003: 14)

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan mengenai sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha maka dapat disimpulkan bahwa ada 6 sifat yang harus dimiliki, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi ke masa depan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha didasari pada hubungan antara dalam diri seseorang dengan sesuatu di luar diri, kedudukan minat dapat berubah-ubah tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Minat berwirausaha dapat dipupuk dan dikembangkan. Buchari Alma (2013: 7) berpendapat bahwa:

dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya. Pendidikan formal dan bisnis kecil-kecilan dapat menjadi potensi untuk menjadi wirausaha yang berhasil.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, dan pengalaman bisnis kecil-kecilan. Pendapat Buchari Alma dapat dijelaskan mengenai faktor yang mempegaruhi minat berwirausaha yaitu:

1) Teman sepergaulan

Teman sepergaulan membawa pengaruh terhadap tingginya minat siswa untuk berwirausaha. Teman sepergaulan dapat diajak berdiskusi tentang ide-ide wirausaha, permasalahan dan cara mengatasinya, serta bisa juga sebagai mitra bisnis.

2) Lingkungan keluarga (*family*)

Keluarga akan menjadi inspirasi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Keluarga akan memberika dorongan baik secara fisik dan mental terhadap anaknya. Dorongan fisik seperti keuangan atau memberi modal, dan dorongan mental seperti mendorong keberanian anaknya untuk mampu berdiri sendiri.

3) Pendidikan Formal

Pendidikan formal biasa didapat yaitu melalui sekolah. Sekolah menjadi fasilitator kegiatan kewirausahaan yang menyediakan kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Sekolah dalam memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha, meskipun dalam penyampaianya diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru dalam proses belajar mengajar bertugas mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Guru harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa sehingga minat dalam diri siswa juga akan ikut berkembang.

4) Pengalaman bisnis kecil-kecilan

Siswa yang memiliki pengalaman bisnis kecil-kecilan akan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha atau meningkatkan bisnisnya tersebut. Pengalaman akan membuatnya memahami permasalahan-permasalahan apa saja yang sering terjadi dalam dunia usaha, dan mengerti bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

Basrowi (2014: 67) juga berpendapat bahwa faktor yang mendorong minat siswa untuk mencoba berwirausaha adalah

motivasi, pelajaran kewirausahaan, bisnis kecil-kecilan, laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Berdasarkan pendapat tersebut, secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Motivasi

Motivasi mendorong siswa untuk mampu melakukan tindakan demi mencapai tujuannya. Motivasi timbul dari dalam diri siswa sendiri atas dasar kemauan dan keinginan, motivasi juga dipengaruhi dari luar diri siswa atas dasar dorongan dan nasihat seperti motivasi yang diberikan oleh guru. Minat berwirausaha siswa akan tinggi apabila motivasi berwirausaha siswa juga tinggi.

b) Pemberian mata pelajaran kewirausahaan

Menjadi seorang wirausaha harus mengetahui seluk beluk dalam kewirausahaan agar bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses. Melalui mata pelajaran kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa tentang dunia wirausaha. Penyajian mata pelajaran yang praktis dan menarik akan semakin membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.

c) Bisnis kecil-kecilan

Berwirausaha bisa dimulai dengan melakukan bisnis kecil-kecilan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini bisa melatih bakat dan kemampuan siswa dalam berwirausaha, sekaligus dapat meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. Melakukan bisnis kecil-kecilan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi siswa guna menciptakan lapangan usaha yang lebih besar dan luas nantinya.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang telah dipaparkan, dapat ditegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi: pendidikan formal atau sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan keluarga, pengalaman bisnis kecil-kecilan, dan motivasi berwirausaha.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Motivasi menjadi determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan perilaku, usaha, dan seberapa besar perilaku dan usaha itu berjalan. Motivasi erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Basrowi (2014: 65) menjelaskan mengenai motivasi, yaitu:

motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Pendapat Basrowi tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi menjadi dorongan mental seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi menjadi penggerak secara internal dan eksternal dari individu. Motivasi akan mendorong seseorang untuk memenuhi keinginannya dengan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam bertindak dan berbuat dalam mencapai tujuannya.

Menurut Buchari Alma (2013: 89) “motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya”. Semakin besar suatu motif, maka semakin besar pula motivasi seseorang untuk mencapai hal yang sudah menjadi tujuannya. Motif menjadi sangat menentukan seberapa besar perilaku seseorang dalam termotivasi. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu.

Sedangkan menurut Abdul Majid (2013: 308):

motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.

Pendapat Abdul Majid tersebut menegaskan bahwa motivasi memberikan kekuatan atau energi yang dapat mendorong

seseorang untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Dorongan untuk melakukan suatu tindakan timbul dari dalam diri individu. Motivasi terbentuk oleh faktor-faktor dari dalam dan luar individu, seperti adanya tujuan meraih kesuksesan, adanya kebutuhan yang harus terpenuhi dan adanya keinginan yang harus terpuaskan. Semakin besar kebutuhan yang harus dipenuhi, maka semakin besar pula motivasi yang timbul.

Berdasarkan pengertian motivasi menurut beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan mental atau kemauan untuk berbuat sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan dan keinginan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, sehingga akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang bersifat relatif permanen bagi orang-orang yang termotivasi. Motivasi berkembang mengikuti aktivitas individu. Proses belajar mengajar di sekolah menjadi salah satu aktivitas yang meningkatkan motivasi seseorang. Guru sangat berperan penting dalam membangkitkan atau meningkatkan motivasi siswa khususnya dalam belajar atau meraih prestasi.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat erat hubungannya dengan suatu tujuan yang berpengaruh terhadap aktivitas. Motivasi dapat membangkitkan

semangat seseorang dalam mencapai keinginan yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sadirman (Abdul Majid, 2013: 309) mengenai fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bias dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa fungsi motivasi yaitu mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu, membantu menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan menyeleksi perbuatan-perbuatan yang dipandang dapat membentuk ketercapaian tujuan tersebut. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik (Martinis Yamin, 2008: 161-162) yang mana fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat Winkler sebelum ini. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Dari dua pendapat ahli diatas mengenai fungsi motivasi, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, penentu arah, penyeleksi tindakan, dan penggerak dalam mencapai tujuan tertentu.

c. Jenis Motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh seseorang memiliki sumber atau asal dari mana motivasi tersebut berasal. Ada beberapa jenis motivasi tersebut. Menurut Martinis Yamin (2008:163-165) Motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik, yaitu:

1) Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi ini tumbuh dari dalam diri seseorang karena pengaruh dari luar dengan adanya alasan-alasan tertentu seperti demi memenuhi kewajiban, demi menghindari hukuman yang diancamkan, demi memperoleh hadiah material yang disajikan, demi meningkatkan gengsi, dan demi memperoleh pujian. Motivasi ini tumbuh dari dalam diri individu, yang mana motifnya yang bersifat ekstrinsik.

2) Motivasi intrinsik

Motivasi yang tumbuh berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan

aktivitas belajar. Kegiatan belajar yang diminati dan dibarengi dengan perasaan senang, dorongan ini mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar karena motivasi ini percaya bahwa tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal. Pada intinya dalam motivasi intrinsik belajar menjadi satu-satunya jalan yang mendorong untuk mencapai suatu tujuan, dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Evelin Siregar dan Hartini Nara (2014: 50) jenis motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Pendapat Evelin Siregar dan Hartini Nara tersebut dapat dijelaskan bahwa jenin motivasi meliputi:

- 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri individu. Motivasi ini didasari oleh keinginan-keinginan dari dalam diri siswa tanpa ada rangsangan dari luar, misalnya keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk menggapai cita-cita, keinginan untuk kemajuan diri, keinginan untuk berwirausaha, dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ini didasari oleh sesuatu yang membangkitkan minat siswa yang bukan dari dalam diri individu, misalnya atas dasar adanya hadiah berprestasi, adanya pujian, dan adanya kompetisi di dalam kelas. Alasan-alasan tersebut meskipun berasal dari luar diri individu tetapi dapat membangkitkan motivasi siswa.

Berdasarkan pendapat dari ahli-ahli mengenai jenis motivasi, dapat ditegaskan bahwa jenis motivasi itu terbagi berdasarkan motif-motif yang mendasarinya. Setiap orang memiliki motif yang berbeda-beda untuk mencapai tujuannya, sehingga jenis motivasinya juga akan berbeda. Motivasi ekstrinsik, mendorong seseorang untuk meraih tujuan tertentu atas dasar demi memenuhi kewajiban, demi menghindari hukuman yang diancamkan, demi memperoleh hadiah material yang disajikan, demi meningkatkan gengsi, dan demi memperoleh pujian. Motivasi intrinsik, mendorong seseorang untuk meraih tujuan tertentu dengan belajar sebagai sesuatu yang mendasarinya.

d. Motivasi Berwirausaha

Motivasi yang dipelajari dan dikembangkan dengan arah atau tujuan pada bidang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha

akan menggerakkan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Leonardus Saiman (2009: 26):

Motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Laba
Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian personal
Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi, dan impiannya sendiri.
- 4) Kemandirian
Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa berwirausaha akan membuat seseorang termotivasi untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal yang mungkin menjadi kenyataan, dan kemandirian. Berwirausaha akan memberikan peluang seseorang untuk mengendalikan nasibnya sendiri dan berhenti bergantung pada orang lain. Seorang wirausaha tidak menunggu hari gajian atau tanggal gajian, tetapi setiap hari akan terus berusaha demi memperoleh penghasilan yang rutin.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Berinteraksi dengan lingkungan menjadi semacam kebutuhan. Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lingkungan menjadi salah satu tempat berkembangnya sikap dan tingkah laku seseorang. Lingkungan juga memberikan kontribusi dalam hal pendidikan bagi seseorang. Menurut Ngalim Purwanto (2004: 141):

lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi 3, yaitu 1) lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama 2) lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua 3) lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga

Pendapat tersebut menegaskan bahwa lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama bagi seseorang dalam menerima pendidikan, kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak menuju manusia dewasa. Keluarga merupakan kelompok pertama dalam kehidupan manusia, sebagai tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keluarga menjadi tempat pertama bagi anak untuk belajar memperhatikan keinginan

orang lain, bekerjasama, bantu membantu, atau sebagai makhluk sosial dan mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulan dengan orang lain.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 167)

keluarga adalah kelompok kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasari atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa lingkungan keluarga itu merupakan kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya yang hidup atau tinggal dalam satu atap yang saling ketergantungan. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama seorang anak mendapat pendidikan untuk pertama kalinya, sehingga jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan seorang anak baik dalam pendidikan maupun pekerjaan nantinya.

Wasty Soemanto (2008: 38) berpendapat bahwa “orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di kemudian hari dapat menjadi pekerja efektif.” Keluarga akan menjadi dasar terbentuknya persiapan anak menghadapi tantangan kehidupan. Orang tua akan mengarahkan masa depan anaknya, sehingga orang tua juga dapat mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Sirod Hantoro (2005: 22) juga berpendapat bahwa

“keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas mengenai lingkungan keluarga dapat ditegaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat dan sebagai lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, dorongan, kasih sayang, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua kepada anak, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang.

Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Menurut Ayuningtias dan Ekawati (2015: 26) :

lingkungan sosial seperti dukungan teman dan gaya hidup kelompok sekeliling dan lingkungan keluarga seperti dukungan keluarga, latar belakang pekerjaan orang tua, dan pendidikan yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi kehidupan dan pola pikir seseorang.

Lingkungan keluarga menjadi penentu dan pembentuk pola pikir anak begitupun untuk menjadi seorang wirausaha. Dukungan / dorongan orang tua dan latar belakang pekerjaan orang tua akan menjadi sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat berwirausaha. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat

besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir atau pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga. Model orang tua seperti latar belakang pekerjaan orang tua, anak yang memiliki latar belakang orang tua seorang wirausaha akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha pula. Orang tua yang memiliki usaha secara tidak langsung telah menanamkan minat berwirausaha kepada anaknya sejak kecil, karena anak telah terbiasa diajarkan untuk membantu kegiatan atau usaha orang tuanya, sehingga anak telah mempunyai bekal pengalaman dan pengetahuan tentang dunia usaha. Orang tua senantiasa mengajarkan kepada anak untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja keras, bertanggung jawab, dan mampu berdiri sendiri. Sejalan dengan pendapat Buchari Alma (2013: 8) bahwa “ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula.” Orang tua akan mendidik atau mengarahkan anaknya untuk meneruskan usaha keluarga dan mengembangkannya. Orang tua telah menjadi inspirasi anak sejak kecil.

b. Peran Keluarga dalam Mempersiapkan Manusia Wirausaha

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, terutama peran orang tua.

Menurut Wasty Soemanto (2008: 38) peran keluarga dalam mempersiapkan manusia wirausaha yaitu:

1) Kemampuan dalam membelajarkan anak

Pertumbuhan IPTEK yang semakin pesat dan semakin kompleksnya permasalahan hidup manusia menjadikan tuntutan hidup semakin berat pula. Manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan tersebut harus belajar lebih banyak. Orang tua berperan membelajarkan anak dengan mensekolahkan anak semampu dan setinggi mungkin.

2) Sebagai pendidik anak

Pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak cukup hanya di sekolah saja. Orang tua tidak dapat melepaskan diri dari tanggungjawab mendidik anak sampai kapanpun. Orang tua dan keluarga merupakan peletak dasar bagi perkembangan pribadi anak. Pendidikan merupakan bekal yang paling berharga yang diberikan orang tua kepada anak.

3) Sebagai peletak dasar persiapan manusia pekerja yang efektif

Orang tua harus memiliki jiwa wirausaha untuk mampu membelajarkan anak menjadi pekerja yang efektif termasuk mampu untuk berwirausaha. Memberikan contoh dan pengalaman akan dapat mendongkrak minat dan semangat anak untuk menentukan nasibnya sendiri.

- 4) Sebagai peletak dasar perkembangan kekuatan pribadi wirausaha

Keluarga memiliki kewajiban dan tanggungjawab pertama dan utama dalam meningkatkan kemampuan, kemauan, dan kekuatan pribadi anak. Pendidikan dan dorongan dari orang tua tanpa adanya paksaan akan menjadi pondasi yang kuat dalam diri anak untuk mampu menciptakan kegiatan wirausaha.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha anak. Orang tua menjadi pendidik pertama yang menanamkan nilai-nilai berwirausaha yang dapat dijadikan dasar atau pondasi bagi anak yang nantinya dapat dikembangkan melalui pendidikan formal di sekolah. Peran orang tua tidak ada batasnya, orang tua akan selalu mendukung untuk keberhasilan anaknya sampai kapanpun.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelum penelitian ini dilakukan oleh peneliti, yang kemudian dijadikan sebagai pedoman atau sumber lain dalam memperjelas penelitian. Penelitian yang relevan juga dijadikan sebagai pembandingan pada penelitian yang sedang dilakukan, sehingga ilmu pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Penelitian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi adalah siswa SMK rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel sebanyak 113 responden ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen angket dan tes. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2 persen terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga yang mempengaruhi. Sedangkan perbedaannya, jika penelitian ini menggunakan variabel potensi kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel lain yang

mempengaruhinya, maka variabel lain yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah motivasi berwirausaha siswa.

2. Penelitian dari Anita Volintia Dewi tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah 110 siswa SMK kelas 3 yang terdiri dari 19 siswa SMK N 1 Gantiwarno, 71 siswa SMK N 3 Klaten, enam siswa SMK Tunas Cawas dan 14 siswa SMK Bina Patria Bangsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga, masyarakat dan keterampilan kejuruan secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap motivasi berwirausaha. Nilai hubungan tersebut adalah 0,460 (kategori sedang). Sedangkan kontribusi secara bersama-sama adalah 21,2%. Dari keempat faktor tersebut, pengaruh keterampilan kejuruan lebih besar kontribusinya terhadap motivasi berwirausaha siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti motivasi berwirausaha. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini mengkaji pengaruh pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta keterampilan kejuruan terhadap motivasi berwirausaha siswa, maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan

akan mengkaji mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes pilihan ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,580$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga p (*sign*) = $0,587 > 0,05$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$.

Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen motivasi berwirausaha dan variabel dependen minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini

variabel independen kedua menggunakan pengetahuan keewirausahaan maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah variabel independen lingkungan keluarga. Tempat atau lokasi penelitian juga berbeda.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

Motivasi merupakan dorongan mental atau kemauan untuk berbuat sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan dan keinginan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, maka ia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Motivasi menjadi determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan perilaku, usaha, dan seberapa besar perilaku dan usaha itu berjalan pada diri siswa. Proses belajar mengajar disekolah menjadi salah satu aktivitas yang menumbuhkembangkan motivasi, terutama motivasi untuk berwirausaha. Melalui mata pelajaran kewirausahaan motivasi berwirausaha siswa dikembangkan. Bakat dan keterampilan siswa dikembangkan dan dilatih agar siswa setelah lulus nanti dapat menciptakan lapangan usahanya sendiri dan tidak bergantung dengan

orang lain. Wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi dengan bertindak kreatif, inovatif, dan memiliki visi ke depan yang berani mengambil resiko. Motivasi untuk berwirausaha tumbuh karena adanya rasa untuk memenuhi kebutuhan seperti untuk mendapatkan laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Memiliki kreativitas dan inovasi didukung dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan meningkatkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat dan sebagai lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seorang anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, dorongan, kasih sayang, bimbingan, dan keteladanan bagi anak, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki demi menggapai masa depan yang diinginkannya. Orang tua akan memberikan dorongan atau bimbingan kepada anak untuk mengarahkan masa depan anaknya menuju kesuksesan, sehingga orang tua juga mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga anak akan terdorong untuk menjadi wirausaha. Pekerjaan orang tua bisa menjadi pemicu

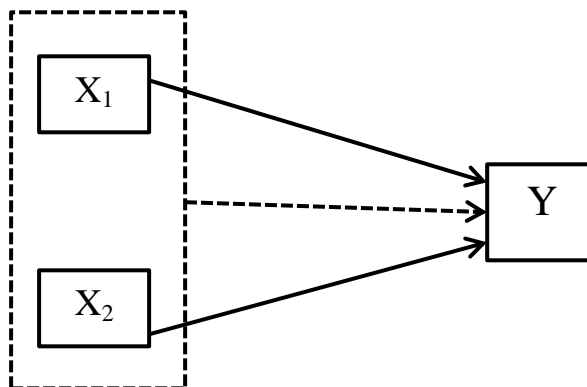
minat anak dalam berwirausaha, misalnya orang tua yang memiliki usaha di bidang tertentu telah menanamkan minat berwirausaha kepada anaknya sejak kecil pada bidang yang sama pula, anak telah diajarkan dalam kegiatan berwirausaha dengan sering membantu pekerjaan orang tua. Orang tua senantiasa mengajarkan untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja keras, bertanggung jawab, dan mandiri, dengan demikian lingkungan keluarga sangat berperan dalam mendorong dan meningkatkan minat berwirausaha anak.

3. Pengaruh Motivasi berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

Memilih karir sebagai seorang wirauaha akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung akan membuat seseorang untuk bertindak kreatif dan inovatif guna memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dukungan atau dorongan dari keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha, terutama dorongan dan dukungan dari orang tua. Keluarga yang memberika dukungan dan dorongan serta motivasi berwirausaha yang tinggi akan membuat siswa mempunyai semangat berwirausaha yang tinggi pula, siswa akan

memiliki minat yang tinggi untuk mampu menciptakan lapangan kerja atau usahanya sendiri.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, keterkaitan antar variabel ini adalah:



Gambar 1. Keterkaitan antar variabel

Keterangan:

X_1 : Motivasi Berwirausaha

X_2 : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Berwirausaha

—————> :Pengaruh variabel motivasi berwirausaha/ lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha secara sendiri-sendiri (garis regresi sederhana)

- - - - -> :Pengaruh variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha secara bersama-sama (garis regresi ganda)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian diruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman pada bulan Desember 2016.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Guna memberikan arah pada penelitian ini, dapat diberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan atau kemauan dari dalam diri siswa untuk memiliki jiwa wirausaha sebagai bekal setelah lulus agar mampu menciptakan lapangan kerjanya sendiri, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Indikator yang digunakan yaitu laba,kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua terhadap anaknya guna mendukung anaknya untuk menciptakan

lapangan kerja atau usahanya sendiri, sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia wirausaha yang lebih mandiri, tidak selalu bergantung kepada orang lain, dan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Indikator yang digunakan yaitu latar belakang pekerjaan orang tua dan dukungan orang tua.

3. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan yang tumbuh dari dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha. Berwirausaha dengan bertindak kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko dalam melakukan suatu tindakan nyata. Indikator yang digunakan yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, serta berorientasi ke masa depan.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 49 siswa. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket diberikan kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berwirausaha pada indikator: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, dan berorientasi ke masa depan. Lingkungan keluarga pada indikator: latar belakang pekerjaan orang tua dan dukungan orang tua, serta minat berwirausaha pada indikator: laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan maupun gambar. Data ini berisi tentang profil sekolah, jumlah siswa dan guru serta data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang akan diolah dan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan berdimensi 4 alternatif jawaban yang sudah dianggap mewakili dari setiap pernyataan dan responden hanya menentukan jawaban yang tersedia pada pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada sesuai dengan kondisi yang ada pada

dirinya. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Instrumen Motivasi Berwirausaha

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Berwirausaha	Laba	1,2,3,4,5	5	2	4
	Kebebasan	6,7,8,9,10	5	10	4
	Impian personal	11,12,13,14,15	5	12	4
	Kemandirian	16,17,18,19,20	5	14 dan 17	3
Jumlah			20	5	15

b. Kisi-kisi Lingkungan Keluarga

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Lingkungan Keluarga	Latar belakang pekerjaan orang tua	1,2,3,4,5	5	3	4
	Dukungan orang tua	6,7,8,9,10	5	-	5
Jumlah			10	1	9

c. Kisi-kisi minat berwirausaha

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat berwirausaha	Percaya diri	1,2,3,4,5	5	-	5
	Berorientasi pada tugas dan hasil	6,7,8,9,10	5	-	5
	Berorientasi ke masa depan	11,12,13,14,15	5	11	4
Jumlah			15	1	14

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 34 siswa. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian yaitu sama-sama berada di bawah Yayasan Muhammadiyah dan berlokasi di Kabupaten Sleman, sehingga diperkirakan mempunyai kultur dan budaya yang sama.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau sah nya suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur, artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), yaitu dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Validitas konstruk digunakan untuk mengukur validitas non tes. Kisi-kisi yang telah dibuat dalam penelitian ini kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing, yang selanjutnya hasil masukan dijadikan untuk menyempurnakan instrumen, sehingga layak dipergunakan untuk mengambil data. Proses selanjutnya instrumen diujicobakan, kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang

gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lain yang valid atau tidak gugur.

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 20.0, dapat diketahui bahwa terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid dari 20 butir pernyataan dalam instrumen motivasi berwirausaha, satu butir pernyataan yang tidak valid dari 10 butir pernyataan dalam instrumen lingkungan keluarga, dan satu butir pernyataan yang tidak valid dari 15 butir pernyataan dalam instrumen minat berwirausaha. Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Berwirausaha	20	5	2, 10, 12,14, dan 17	15
Lingkungan Keluarga	10	1	3	9
Minat Berwirausaha	15	1	11	14
Jumlah	45	7		38

Sumber : data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for windows*.

Butir-butir yang tidak valid dalam instrumen motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha dihilangkan karena butir-butir yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama atau relatif sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah angket. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil perhitungan reliabilitas dengan koefisien alpha akan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabel maka semakin besar pula keandalan instrumen. Kepastian reliabel atau tidaknya ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Perbandingan tersebut yang akan ditarik kesimpulan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.

Pedoman untuk memberikan intepretasi koefisien korelasi menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2012: 257), yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberi Intepretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh hasil yang telah disajikan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Motivasi Berwirausaha	0,741	Kuat
2	Lingkungan Keluarga	0,811	Sangat Kuat
3	Minat Berwirausaha	0,847	Sangat Kuat

Sumber : data primer hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for windows*.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis statistika deskriptif yang dimaksud meliputi: *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel.

- a. *Mean* (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada kemudian membagi total nilai tersebut dengan banyaknya populasi. *Median* (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu

distribusi nilai. *Modus* (Mo) merupakan nilai yang memiliki frekuensi terbanyak dalam seperangkat data, sedangkan *Standar Deviasi* (SD) merupakan hasil perhitungan dari akar varians. Pengelolaan data dilakukan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *sturges rule*, yaitu: $k = 1 + 3,3 \log n$

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang data (*range*)

Penghitungan rentang data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

3) Menghitung rentang nilai

Penghitungan rentang nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Nilai} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

c. Histogram

Dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Pengelompokan kedudukan variabel dikategorikan dalam 3 ranking yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Skala Kriteria Penilaian Komponen

No	Skor	Kategori
1	$X < Mi - 1,0 SDi$	Rendah
2	$Mi - 1,0 SDi \leq X < Mi + 1,0 SDi$	Sedang
3	$Mi + 1,0 SDi \leq X$	tinggi

Keterangan:

Mi = *Mean* Ideal

SDi = *Standar Deviasi* Ideal

X = Skor

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran (*pie chart*) dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Persyaratan yang harus terpenuhi meliputi uji linearitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak, serta mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier.

Penghitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 fir windows*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas atau kolinieritas ganda merupakan keadaan antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji multikolinieritas ditentukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas antar dua variabel uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, tapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 fir windows*.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel utama, sehingga penelitian akan menguji hipotesis sebanyak tiga kali. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat

dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (hipotesis 1) dan pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (hipotesis 2). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha siswa

X = motivasi berwirausaha/lingkungan keluarga

a = koefisien masing-masing variabel

K = bilangan konstan

- 2) Mencari korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.
- 3) Menguji signifikansi antara variabel dengan uji t menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikasinya 0,05. Bila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Adapun langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$1) Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha siswa

X_1, X_2 = motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga

a_1, a_2 = koefisien motivasi berwirausaha, koefisien lingkungan keluarga

K = bilangan konstan

2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2 menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Uji F untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila F_{hitung} lebih besar atau sama

dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka hipotesis diterima. Bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamatkan di Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 tempel merupakan sekolah yang dinaungi oleh Yayasan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel Terakreditasi A, dengan memiliki 3 Kompetensi Keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Tata Busana. Adapun Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah sebagai berikut :

a. Visi

Terbentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan mampu berkompetisi.

b. Misi

- 1) Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, terampil, produktif, dan mandiri.

- 3) Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif, dan mampu bekerja sama dengan efektif.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016. Responden (subjek penelitian) dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terbagi kedalam dua kelas yaitu XII AP 1 dan XII AP 2. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebanyak 49 siswa dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XII AP 1	26
2	XII AP 2	23
Jumlah		49

Analisis statistik deskriptif data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

a. Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha menggunakan lembar angket untuk memperoleh data, yang memiliki 14 butir pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, variabel minat berwirausaha memiliki skor tertinggi sebesar 55, skor terendah 27, *mean* sebesar 41,39; *median* sebesar 41, *modus* sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 6,645. Tabel distribusi frekuensi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 49 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$K = 1 + 5,577$$

$$K = 6,577 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan mengurangkan skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 55 - 27 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3) Menghitung rentang nilai kelas interval

Rentang nilai kelas interval dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang nilai} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 28 : 6 \\
 &= 4,6 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

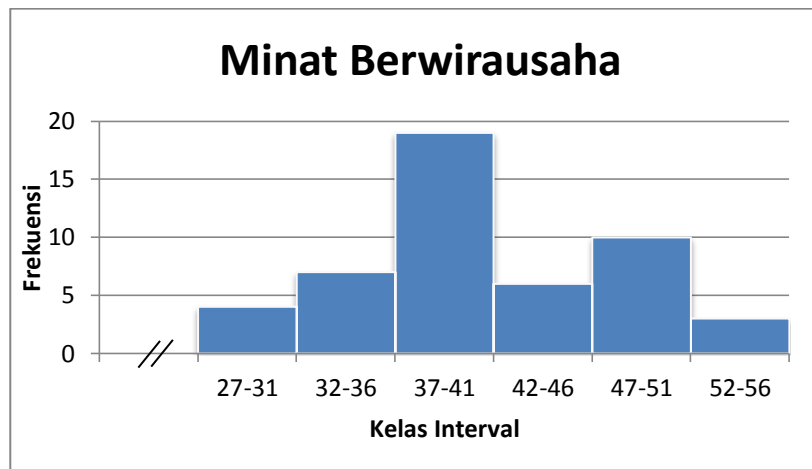
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	27 – 31	4	8,16
2.	32 – 36	7	14,29
3.	37 – 41	19	38,78
4.	42 – 46	6	12,25
5.	47 – 51	10	20,40
6.	52 – 56	3	6,12
Total		49	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa pada kelas interval 27 – 31 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 8,16%; kelas interval 32 – 36 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 14,29%; kelas interval 37 – 41 memiliki frekuensi 19 (frekuensi terbesar) dengan persentase 38,78% ; kelas interval 42 – 46 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 12,25%; kelas interval 47 – 51 memiliki frekuensi 10 dengan persentase 20,40%; kelas interval 52 – 56 memiliki frekuensi 3 (frekuensi terkecil) dengan persentase 6,12%.

Berdasarkan tabel 12, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram data variabel minat berwirausaha

4) Skala kriteria penilaian komponen

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (55 + 27) \\
 &= \frac{1}{2} (82) \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (55 - 27) \\
 &= \frac{1}{6} (28) \\
 &= 4,6 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah penilaian Mi dan SDi selanjutnya kelas dibagi menjadi 3 kategori kecenderungan, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - 1,0 SDi) \\
 &= X < (41 - 5) \\
 &= X < 36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= (41 - 5) \leq X < (41 + 5) \\ &= 36 \leq X < 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= X \geq (41 + 5) \\ &= X \geq 46 \end{aligned}$$

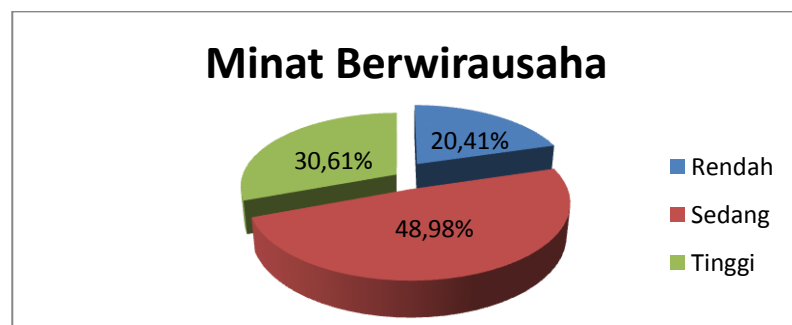
Selanjutnya, setelah diperhitungkan kategori kecenderungan maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut :

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	< 36	10	20,41	Rendah
2.	36 sampai 45	24	48,98	Sedang
3.	≥ 46	15	30,61	Tinggi
Total		49	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan dalam pie chart sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa pada kategori rendah sebanyak 20,41% atau sejumlah 10 responden, pada kategori sedang sebanyak 48,98% atau sejumlah 24 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 30,61% atau sebanyak 15 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,98% atau sejumlah 24 responden.

b. Variabel Motivasi Berwirausaha

Variabel motivasi berwirausaha menggunakan lembar angket untuk memperoleh data, yang memiliki 15 butir pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, variabel motivasi berwirausaha memiliki skor tertinggi sebesar 57, skor terendah 36, *mean* sebesar 45, *median* sebesar 44, *modus* sebesar 42, dan standar deviasi sebesar 5,824. Tabel distribusi frekuensi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 49 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$K = 1 + 5,577$$

$$K = 6,577 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan mengurangkan skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 57 - 36$$

$$= 21$$

3) Menghitung rentang nilai kelas interval

Rentang nilai kelas interval dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas interval.

$$\text{Rentang nilai} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 21 : 6$$

$$= 3,5 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

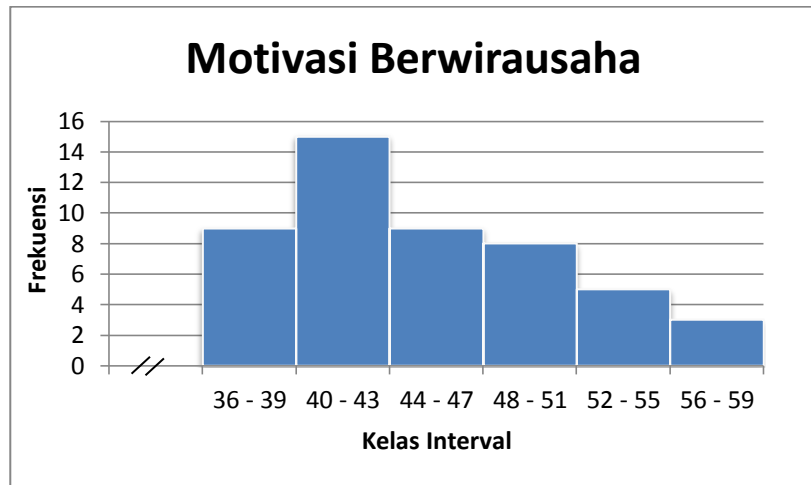
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	36 – 39	9	18,37
2.	40 – 43	15	30,61
3.	44 – 47	9	18,37
4.	48 – 51	8	16,33
5.	52 – 55	5	10,20
6.	56 – 59	3	6,12
Total		49	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa kelas interval 36 – 39 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 18,37%; kelas interval 40 – 43 memiliki frekuensi 15 (frekuensi terbesar) dengan persentase 30,61%; kelas interval 44 – 47 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 18,37%; kelas interval 48 – 51 memiliki frekuensi 8 dengan persentase 16,33%; kelas interval 52 – 55 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 10,20%; dan kelas interval 56 – 59 memiliki frekuensi 3 (frekuensi terkecil) dengan persentase 6,12%; dengan jumlah frekuensi atau jumlah responden adalah 49.

Berdasarkan tabel 14, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram data variabel motivasi berwirausaha

4) Skala kriteria penilaian komponen

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (57 + 36) \\
 &= \frac{1}{2} (93) \\
 &= 46,5 = 47 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (57 - 36) \\
 &= \frac{1}{6} (21) \\
 &= 3,5 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah penilaian Mi dan SDi selanjutnya kelas dibagi menjadi 3 kategori kecenderungan, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - 1,0 SDi) \\
 &= X < (47 - 4) \\
 &= X < 43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= (47 - 4) \leq X < (47 + 4) \\ &= 43 \leq X < 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= X \geq (47 + 4) = X \geq 51 \end{aligned}$$

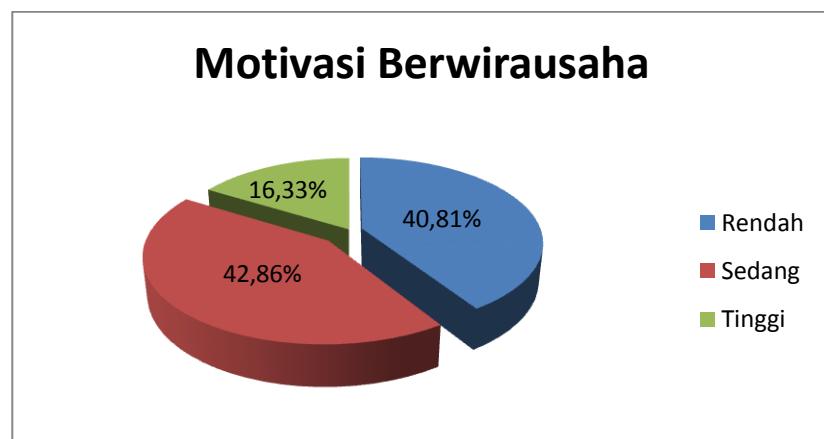
Selanjutnya, setelah diperhitungkan kategori kecenderungan maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut :

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	<43	20	40,81	Rendah
2.	43 sampai 50	21	42,86	Sedang
3.	≥ 51	8	16,33	Tinggi
Total		49	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat digambarkan dalam pie chart sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha siswa pada kategori rendah sebanyak 40,81% atau sejumlah 20 responden, pada kategori sedang sebanyak 42,86% atau sejumlah 21 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 16,33% atau sebanyak 8 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,86% atau sejumlah 21 responden.

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga menggunakan lembar angket untuk memperoleh data, yang memiliki 9 butir pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, variabel lingkungan keluarga memiliki skor tertinggi sebesar 35, skor terendah 13, *mean* sebesar 25,84; *median* sebesar 26, *modus* sebesar 23, dan standar deviasi sebesar 4,455. Tabel distribusi frekuensi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 49 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 49$$

$$K = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$K = 1 + 5,577$$

$$K = 6,577$$

$$K = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan mengurangkan skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 35 - 13 \\ &= 22 \end{aligned}$$

3) Menghitung rentang nilai kelas interval

Rentang nilai kelas interval dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Rentang nilai} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 22 : 6 \\ &= 3,67 = 4 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

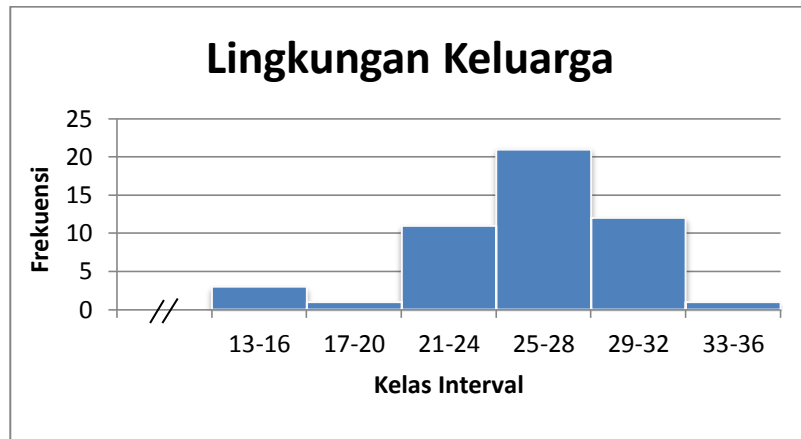
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	13 – 16	3	6,12
2.	17 – 20	1	2,04
3.	21 – 24	11	22,45
4.	25 – 28	21	42,86
5.	29 – 32	12	24,49
6.	33 – 36	1	2,04
Total		49	100 %

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa kelas interval 13 – 16 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 6,12%; kelas interval 17 – 20 memiliki frekuensi 1 (frekuensi terkecil) dengan persentase 2,04%; kelas interval 21 – 24 memiliki frekuensi 11 dengan persentase 22,45%; kelas interval 25 – 28 memiliki frekuensi 21 (frekuensi terbesar) dengan persentase 42,86%; kelas interval 29 – 32 memiliki frekuensi 12 dengan persentase 24,49%; dan kelas interval 33 – 36 memiliki frekuensi 1 (juga merupakan frekuensi terkecil) dengan persentase 2,04%; dengan semua jumlah frekuensi atau responden adalah 49.

Berdasarkan tabel 16, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram data variabel lingkungan keluarga

4) Skala kriteria penilaian komponen

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (35 + 13) \\
 &= \frac{1}{2} (48) \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (35 - 13) \\
 &= \frac{1}{6} (22) \\
 &= 3,67 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah penilaian Mi dan SDi selanjutan kelas dibagi menjadi 3 kategori kecenderungan, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= X < (Mi - 1,0 SDi) \\
 &= X < (24 - 4) \\
 &= X < 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1,0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= (24 - 4) \leq X < (24 + 4) \\ &= 20 \leq X < 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,0 SD_i) \\ &= X \geq (24 + 4) = X \geq 28 \end{aligned}$$

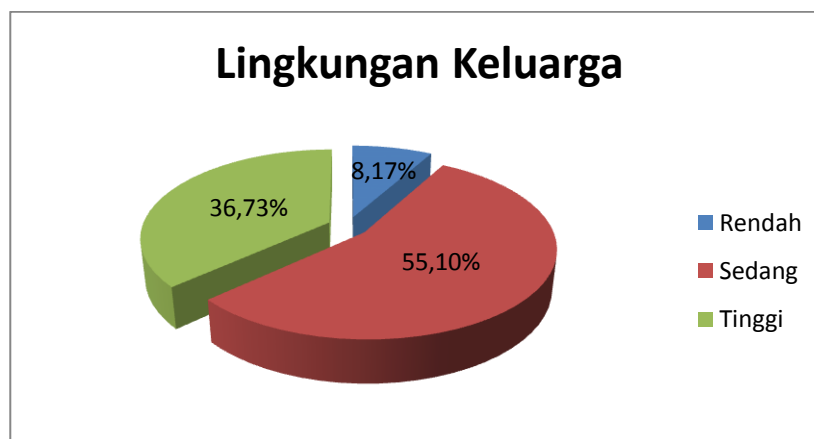
Selanjutnya, setelah diperhitungkan kategori kecenderungan maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	<20	4	8,17	Rendah
2.	20 sampai 27	27	55,10	Sedang
3.	≥ 28	18	36,73	Tinggi
Total		49	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, dapat digambarkan dalam pie chart sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga pada kategori rendah sebanyak 8,17% atau sejumlah 4 responden, pada kategori sedang sebanyak 55,10% atau sejumlah 27 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 36,73% atau sebanyak 18 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel lingkungan keluarga pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55,10% atau sejumlah 27 responden.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat harga F_{hitung} yang dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linear. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, terdapat hubungan linear antara masing-masing variabel

bebas dengan variabel terikat yang berarti analisis regresi dapat dilanjutkan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		df	Harga F		Kesimpulan
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1.	X ₁	Y	17 : 30	1,316	1,976	Linear
2.	X ₂	Y	14 : 33	1,435	2,004	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa harga F_{hitung} 1,316 dan 1,435 lebih kecil dari harga F_{tabel} 1,976 dan 2,004; sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi, jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu dan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid. Menentukan hubungan multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* (α) > 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat

dilanjutkan. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan. Ringkasan hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collenearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Berwirausaha	0,482	2,073	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,482	2,073	

Sumber: data primer yang diolah

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Kedua analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for Windows*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan

bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konstan	Keter
	r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha	0,783	0,613	0,282	8,637	2,012	0,894	1,170	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian hipotesis pertama motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y):

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + K$$

$$Y = 0,894X_1 + 1,170$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,894 yang berarti apabila nilai motivasi berwirausaha (X_1) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,894.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,783 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi

berwirausaha (X_1) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,613 memberikan gambaran bahwa motivasi berwirausaha (X_1) mampu mempengaruhi 61,3% perubahan pada minat berwirausaha (Y).

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel 20, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,637 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan

bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konstan	Keter
	r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha	0,759	0,577	0,282	8,001	2,012	1,133	12,123	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian hipotesis kedua lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y):

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 21, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = aX_2 + K$$

$$Y = 1,133X_2 + 12,123$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,133 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 1,133.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,759 yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan demikian

dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga (X_2) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,577 memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga (X_2) mampu mempengaruhi 57,7% perubahan pada minat berwirausaha (Y).

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel 21, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,001 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis

regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Variabel	Koef.	Konstan	Harga R dan R^2		Harga F		Keter
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
Motivasi berwirausaha	0,560	0,522	0,832	0,693	51,922	3,200	Positif dan Signifikan
Lingkungan keluarga	0,606						

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian hipotesis ketiga minat berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y):

a. Persamaan Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel 22, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

$$Y = 0,560X_1 + 0,606X_2 + 0,522$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,560 yang berarti apabila motivasi berwirausaha (X_1) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,560 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,606 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,606 poin dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai positif sebesar 0,832 yang berarti terdapat hubungan positif terhadap minat berwirausaha, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,693 memberikan gambaran bahwa 69,3% perubahan pada minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Hal ini menunjukkan masih ada 30,7% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji F

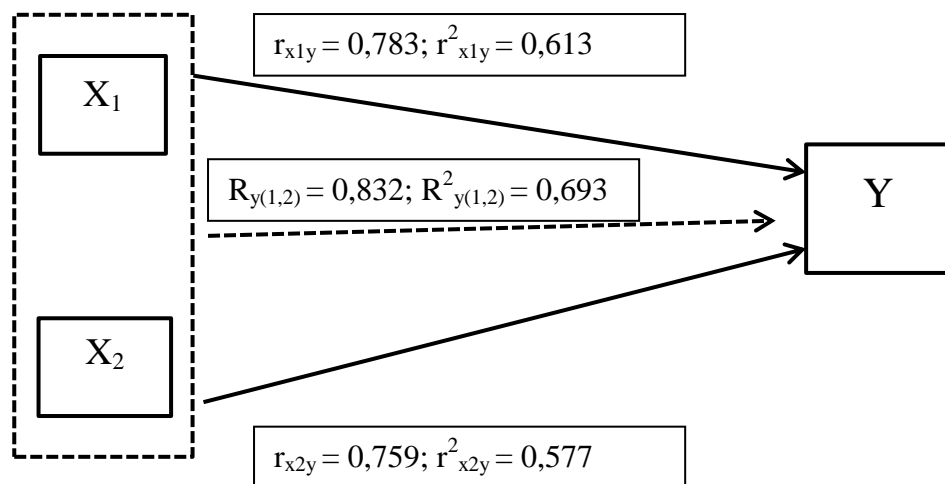
Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 51,922; kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 3,200. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($51,922 > 3,2$) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha dan

lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sehingga hipotesis ketiga diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Berwirausaha
 X_2 : Lingkungan Keluarga
 Y : Minat Berwirausaha
 \longrightarrow : Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha
 \longrightarrow : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha
 \dashrightarrow : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha

Gambar 8 menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,783 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,613 yang berarti variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,759 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,577 yang berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,832 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,693 yang berarti variabel motivasi berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,783

sehingga korelasinya positif. Harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,613 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil t_{hitung} sebesar 8,637 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 2,012; menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sehingga semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada siswa semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Motivasi merupakan dorongan mental atau kemauan untuk berbuat sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan dan keinginan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, maka ia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Motivasi menjadi determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan perilaku, usaha, dan seberapa besar perilaku dan usaha itu berjalan pada diri siswa. Proses belajar mengajar disekolah menjadi salah satu aktivitas yang menumbuhkembangkan motivasi, terutama motivasi untuk berwirausaha. Melalui mata pelajaran kewirausahaan motivasi berwirausaha siswa dikembangkan. Bakat dan keterampilan siswa

dikembangkan dan dilatih agar siswa setelah lulus nanti dapat menciptakan lapangan usahanya sendiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Besarnya sumbangan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 48,26%. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan *pie chart* variabel motivasi berwirausaha, menunjukkan bahwa dari 49 siswa yang memiliki motivasi berwirausaha sudah tinggi sebanyak 8 siswa (16,33%), pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (42,86%), dan motivasi berwirausaha pada kategori rendah sebanyak 20 siswa (40,81%). Hasil kecenderungan menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa terhadap minat berwirausaha pada kategori sedang dan rendah apabila dijumlahkan lebih besar daripada jumlah kategori tinggi. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa masih dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Basrowi (2014: 65) mengungkapkan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Pendapat tersebut didukung

oleh Leonardus Saiman (2009: 26) mengungkapkan bahwa motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan antara lain untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Motivasi berwirausaha akan menggerakkan seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,580$.

Disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan mental atau kemauan untuk berbuat sesuatu yang menggerakkan dan megarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan dan keinginan. Motivasi berwirausaha akan menggerakkan seseorang untuk memiliki minat berwirausaha. Motivasi yang tinggi akan mengakibatkan minat berwirausaha menjadi tinggi pula. Memiliki minat berwirausaha yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,759 sehingga korelasinya positif. Harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,577 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 57,7% terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil t_{hitung} sebesar 8,001 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 2,012; menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sehingga semakin tinggi kontribusi lingkungan keluarga pada siswa semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat dan sebagai lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seorang anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, dorongan, kasih sayang, bimbingan, dan keteladanan bagi anak, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki demi menggapai masa depan yang

diinginkannya. Orang tua akan memberikan dorongan atau bimbingan kepada anak untuk mengarahkan masa depan anaknya menuju kesuksesan, sehingga orang tua juga mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga anak akan terdorong untuk menjadi wirausaha. Pekerjaan orang tua bisa menjadi pemicu minat anak dalam berwirausaha, misalnya orang tua yang memiliki usaha di bidang tertentu telah menanamkan minat berwirausaha kepada anaknya sejak kecil pada bidang yang sama pula, anak telah diajarkan dalam kegiatan berwirausaha dengan sering membantu pekerjaan orang tua. Orang tua senantiasa mengajarkan untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja keras, bertanggung jawab, dan mandiri, dengan demikian lingkungan keluarga sangat berperan dalam mendorong dan meningkatkan minat berwirausaha anak. Besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 29,11%. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan *pie chart* variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa dari 49 siswa yang memiliki kontribusi lingkungan keluarga sudah tinggi sebanyak 18 siswa (36,73%), pada kategori sedang sebanyak 27 siswa (35,10%), dan lingkungan

keluarga pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,17%). Hasil kecenderungan menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada kategori sedang dan rendah apabila dijumlahkan lebih besar daripada jumlah kategori tinggi. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa masih dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Wasty Soemanto (2008: 38) mengungkapkan bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dikemudian hari dapat menjadi pekerja efektif. Keluarga atau orang tua akan mengarahkan masa depan anak, sehingga orang tua juga akan mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausahawan. Pendapat tersebut didukung oleh Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Orang tua akan mendidik atau mengarahkan dan menjadi inspirasi bagi anak untuk berani berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) dengan judul “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 22%.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir atau pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua seperti latar belakang pekerjaan orang tua, dan dorongan atau dukungan dari keluarga. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga akan membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha dan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Semakin besar kontribusi lingkungan keluarga semakin besar pula minat berwirausaha siswa. Minat yang tinggi akan mendorong anak untuk berani melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda

dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ bernilai positif sebesar 0,832 hal ini berarti bahwa koefisien korelasi bernilai positif. Hasil koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,693 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 69,3% terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 51,922. Jika dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 3,200 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Memilih karir sebagai seorang wirausaha akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung akan membuat seseorang untuk bertindak kreatif dan inovatif guna memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dukungan atau dorongan dari keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha, terutama dorongan dan dukungan dari orang tua. Keluarga yang memberika dukungan dan dorongan serta motivasi berwirausaha yang tinggi akan membuat siswa mempunyai semangat berwirausaha yang tinggi pula, siswa akan memiliki minat yang tinggi untuk mampu menciptakan lapangan kerja atau usahanya sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%, dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 57,7%, dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%, dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya jangan hanya mengharapkan untuk mencari kerja setelah lulus nanti, namun juga dapat memanfaatkan kesempatan dan peluang untuk berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri. Siswa sebaiknya lebih banyak mengikuti pelatihan kewirausahaan dan mengikuti pembelajaran kewirausahaan secara optimal karena dapat meningkatkan motivasi berwirausaha dalam diri siswa dan

memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk memulai berwirausaha.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan praktik kewirausahaan kepada siswa. *Business Centre* yang tersedia di sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, yaitu sebagai wadah atau tempat untuk siswa praktik kewirausahaan. Business centre dapat membantu siswa untuk praktik langsung cara berdagang, menghasilkan laba, dan pengalaman lain yang diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebatas mengkaji variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita Volinta Dewi. (2013). Pengaruh pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Volume 3 Nomor 2). Hlm. 164-177.
- Apriliana Eka Safitri. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. E-Jurnal Penelitian. <http://eprints.uny.ac.id/23163/1/Apriliana%20Eka%2008513241006.pdf>. (diakses pada tanggal 19 September 2016 pukul 13:19 WIB).
- Ayuningtias dan Ekawati. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. E-Jurnal Penelitian. <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/jeko/article/viewFile/2530/222> 1. (diakses pada tanggal 2 Desember 2016 pukul 12 : 13 WIB).
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BPS. (2015). *Tenaga Kerja, Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2015*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>. Pada tanggal 12 Mei 2016, jam 14.08.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka Aprilianty. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Volume 2 Nomor 3). Hlm. 311-324.
- Evelin Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fanny Paramitasari. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Harun Iskandar. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Yogyakarta: ST Book.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Pusat Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martinis Yamin. (2008). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wasty Soemanto. (2002). *Sekecup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA

ANGKET UJI COBA

A. Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *check* (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

- Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada kolom yang telah disediakan

- Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya ingin berwirausaha untuk mendapat laba yang besar.				
2	Saya ingin berwirausaha untuk menghasilkan pendapatan sendiri.				
3	Laba menjadi motivasi saya untuk berwirausaha				
4	Saya memilih berwirausaha untuk bebas dalam mendapatkan keuntungan.				
5	Saya berwirausaha semata-mata untuk mencari keuntungan atau laba.				
6	Motivasi saya menjadi wirausahawan untuk bebas menentukan aturan kerja sesuai dengan keinginan saya.				
7	Motivasi saya menjadi wirausahawan untuk bebas menentukan jam kerja sesuai dengan keinginan saya.				
8	Saya suka kebebasan kerja.				
9	Saya ingin berwirausaha untuk dapat mengatur jadwal bekerja sesuai dengan keinginan saya.				

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
10	Berwirausaha menjadikan kreatifitas saya semakin bebas, maju, dan berkembang.				
11	Saya mempunyai impian menjadi seorang wirausahawan.				
12	Saya ingin menjadi wirausahawan yang sukses.				
13	Saya ingin berwirausaha untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup.				
14	Saya berwirausaha untuk mencapai standar hidup yang lebih baik.				
15	Berwirausaha lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai.				
16	Saya ingin berwirausaha untuk bisa mandiri.				
17	Saya ingin berwirausaha untuk terbebas dari ikatan orang lain.				
18	Motivasi saya berwirausaha adalah untuk mengelola atau memanajemen usaha saya sendiri.				
19	Saya merasa bangga apabila dapat membuka lapangan kerja saya sendiri.				
20	Berwirausaha mengajarkan saya dalam kemandirian dan mengatur diri sendiri.				

LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Profesi orang tua menjadi motivasi saya untuk berwirausaha.				
2	Saya ingin berwirausaha sesuai bidang usaha orang tua saya.				
3	Saya ingin menjadi wirausaha yang lebih sukses dari orang tua saya.				
4	Saya ingin melanjutkan bisnis atau usaha keluarga.				
5	Saya ingin berwirausaha untuk jangka waktu yang sangat lama				
6	Orang tua senang apabila saya menjadi seorang wirausaha.				
7	Orang tua memberikan bimbingan dan arahan untuk saya menjadi seorang wirausaha.				
8	Orang tua mendukung saya untuk berani memulai usaha saya sendiri.				
9	Orang tua menjadi investor atau penyedia modal dalam mendukung saya berwirausaha.				

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
10	Orang tua memberi semangat pantang menyerah dalam berwirausaha.				

MINAT BERWIRAUSAHA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berminat untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus nanti.				
2	Saya yakin dengan bakat dan keterampilan saya untuk mampu berwirausaha.				
3	Saya percaya diri sukses berwirausaha.				
4	Saya yakin berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya.				
5	Saya menekuni bidang wirausaha secara optimal.				
6	Saya berminat berwirausaha untuk menghasilkan keuntungan.				
7	Saya mempelajari kewirausahaan demi meraih prestasi.				
8	Saya berminat berwirausaha karena motivasi berwirausaha saya tinggi.				
9	Saya mempunyai dorongan dan tekad yang kuat dalam diri saya untuk berwirausaha.				
10	Saya berminat berwirausaha untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha.				
11	Saya berminat menjadi wirausaha untuk dapat mengurangi pengangguran.				
12	Saya ingin berwirausaha sejak dulu.				
13	Saya berminat menjadi wirausaha untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.				
14	Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya mengingat semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini.				
15	Saya ingin berwirausaha untuk mewujudkan visi dan misi hidup saya.				

LAMPIRAN 2
DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MINAT
BERWIRAUSAHA**

No. Responden	Nomor Butir Angket															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	1	4	4	2	46
3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	51
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	53
6	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	36
7	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	48
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	38
9	2	2	2	2	1	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	39
10	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	45
11	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
12	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
13	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	35
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	53
15	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	42
16	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	47
17	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	45
18	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	48
19	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
20	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
22	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	54
23	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	53
25	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	42
26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
27	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	53
28	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	51
29	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	51
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56
31	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
32	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	43
33	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

No. Responden	Nomor Butir Angket																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	68
2	3	2	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	60
3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	65
4	2	4	2	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
5	1	4	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	54
6	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	60
7	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	68
8	3	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	50
9	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	62
10	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	63
11	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	69
12	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	69
13	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	59
14	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	67
16	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72
17	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	70
18	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	66
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67
20	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	63
21	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	68
22	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	68

No. Responden	Nomor Butir Angket																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	4	4	4	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
25	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	61
26	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	67
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
28	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	4	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	61
30	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	71
31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	71
32	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
33	4	4	4	2	3	1	1	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	63
34	4	4	4	1	2	3	1	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	63

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET LINGKUNGAN
KELUARGA**

No. Responden	Nomor Butir Angket										skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	35
2	3	3	4	1	2	3	2	4	2	4	28
3	4	1	4	2	3	4	4	4	2	4	32
4	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	30
5	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	32
6	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
7	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	32
8	3	1	4	3	3	2	2	3	2	4	27
9	2	1	4	1	3	3	1	1	1	1	18
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	35
12	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	35
13	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	31
14	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	31
15	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
16	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	31
17	4	1	4	2	4	3	4	4	1	4	31
18	3	1	4	2	3	4	2	3	1	3	26
19	4	2	4	1	3	4	2	1	1	3	25
20	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	36
21	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
22	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	32
23	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	2	1	2	1	3	4	3	3	3	4	26
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	32
28	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	34
29	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	33
30	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	34
31	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	34
32	2	2	4	2	2	2	1	1	1	4	21
33	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	35
34	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	29

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI
RELIABILITAS INSTRUMEN

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT BERWIRAUSAHA

correlations

Butir Pernyataan	Buti			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	,594**	,000	34	Valid
2	,826**	,000	34	Valid
3	,491**	,003	34	Valid
4	,588**	,000	34	Valid
5	,583**	,000	34	Valid
6	,618**	,000	34	Valid
7	,703**	,000	34	Valid
8	,605**	,000	34	Valid
9	,557**	,001	34	Valid
10	,407**	,017	34	Valid
11	,234	,182	34	Tidak Valid
12	,696**	,000	34	Valid
13	,364*	,035	34	Valid
14	,365*	,034	34	Valid
15	,674**	,000	34	Valid

* Correlatin is significant at the 0,05 level (2-tailed)

** Correlatin is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	45,97	34,514	,496	,836
item_2	45,94	32,239	,777	,818
item_3	45,85	35,826	,385	,843
item_4	46,29	34,941	,497	,836
item_5	46,56	35,345	,498	,836
item_6	45,74	34,928	,536	,834
item_7	45,91	33,477	,626	,828
item_8	46,03	35,242	,526	,835
item_9	45,97	35,545	,468	,838
item_10	45,82	37,119	,309	,846
item_11	45,62	38,789	,141	,853
item_12	46,44	33,163	,612	,829
item_13	45,50	37,894	,281	,847
item_14	45,50	37,712	,275	,847
item_15	45,74	34,685	,606	,830

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BERWIRAUSAHA

correlations

Butir Pernyataan	Buti			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	,462**	,006	34	Valid
2	,142	,423	34	Tidak Valid
3	,390*	,023	34	Valid
4	,493**	,003	34	Valid
5	,429*	,011	34	Valid
6	,582**	,000	34	Valid
7	,594**	,000	34	Valid
8	,398*	,020	34	Valid
9	,674**	,000	34	Valid
10	,328	,058	34	Tidak Valid
11	,466**	,005	34	Valid
12	,143	,421	34	Tidak Valid
13	,437**	,010	34	Valid
14	,098	,581	34	Tidak Valid
15	,430*	,011	34	Valid
16	,427*	,012	34	Valid
17	,124	,483	34	Tidak Valid
18	,645**	,000	34	Valid
19	,608**	,000	34	Valid
20	,340*	,049	34	Valid

* *Correlatin is significant at the 0,05 level (2-tailed)*

** *Correlatin is significant at the 0,01 level (2-tailed)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	62,21	37,562	,378	,726
item_2	62,12	40,774	,047	,748
item_3	62,26	37,958	,330	,729
item_4	63,03	35,969	,344	,729
item_5	62,85	37,038	,284	,734
item_6	63,06	34,602	,511	,711
item_7	63,44	34,799	,501	,712
item_8	63,21	36,775	,278	,736
item_9	62,97	34,151	,597	,703
item_10	62,12	40,168	,194	,738
item_11	62,24	37,640	,430	,723
item_12	61,91	41,113	,082	,743
item_13	61,97	39,060	,400	,729
item_14	62,09	41,234	,008	,748
item_15	63,03	36,757	,320	,730
item_16	62,15	39,160	,274	,734
item_17	63,00	40,788	-,023	,765
item_18	62,32	36,650	,516	,716
item_19	61,97	38,575	,590	,723
item_20	62,15	39,644	,237	,736

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

correlations

Butir Pernyataan	Buti			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	,603**	,000	34	Valid
2	,527**	,001	34	Valid
3	,305	,079	34	Tidak Valid
4	,682**	,000	34	Valid
5	,414*	,015	34	Valid
6	,442**	,009	34	Valid
7	,766**	,000	34	Valid
8	,810**	,000	34	Valid
9	,750**	,000	34	Valid
10	,658**	,000	34	Valid

* *Correlatin is significant at the 0,05 level (2-tailed)*

** *Correlatin is significant at the 0,01 level (2-tailed)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	28,03	21,302	,483	,795
item_2	29,47	22,257	,409	,802
item_3	27,59	24,553	,229	,815
item_4	29,06	19,512	,545	,789
item_5	28,29	22,759	,257	,820
item_6	27,85	23,160	,329	,809
item_7	28,24	18,973	,664	,772
item_8	28,03	18,696	,727	,763
item_9	28,94	19,269	,647	,774
item_10	27,74	21,655	,574	,788

LAMPIRAN 4
SURAT PENGANTAR DAN ANGKET
PENELITIAN

SURAT PENGANTAR

Kepada

Siswa-siswi Kelas XII Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Dengan hormat,

Bersamaan surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelenggarakan tugas akhir skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman”**.

Angket ini dibuat dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Administrasi Perkantoran, tanpa mempengaruhi nilai mata pelajaran Saudara. Oleh karena itu, jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Lulun Berti Sari

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *check* (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

- Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada kolom yang telah disediakan

- Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya ingin berwirausaha untuk mendapat laba yang besar.				
2	Laba menjadi motivasi saya untuk berwirausaha				
3	Saya memilih berwirausaha untuk bebas dalam mendapatkan keuntungan.				
4	Saya berwirausaha semata-mata untuk mencari keuntungan atau laba.				
5	Motivasi saya menjadi wirausahawan untuk bebas menentukan aturan kerja sesuai dengan keinginan saya.				
6	Motivasi saya menjadi wirausahawan untuk bebas menentukan jam kerja sesuai dengan keinginan saya.				
7	Saya suka kebebasan kerja.				
8	Saya ingin berwirausaha untuk dapat mengatur jadwal bekerja sesuai dengan keinginan saya.				
9	Saya mempunyai impian menjadi seorang wirausahawan.				

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KD	TP
10	Saya ingin berwirausaha untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup.				
11	Berwirausaha lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai.				
12	Saya ingin berwirausaha untuk bisa mandiri.				
13	Motivasi saya berwirausaha adalah untuk mengelola atau memanajemen usaha saya sendiri.				
14	Saya merasa bangga apabila dapat membuka lapangan kerja saya sendiri.				
15	Berwirausaha mengajarkan saya dalam kemandirian dan mengatur diri sendiri.				

LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Profesi orang tua menjadi motivasi saya untuk berwirausaha.				
2	Saya ingin berwirausaha sesuai bidang usaha orang tua saya.				
3	Saya ingin melanjutkan bisnis atau usaha keluarga.				
4	Saya ingin berwirausaha untuk jangka waktu yang sangat lama				
5	Orang tua senang apabila saya menjadi seorang wirausaha.				
6	Orang tua memberikan bimbingan dan arahan untuk saya menjadi seorang wirausaha.				
7	Orang tua mendukung saya untuk berani memulai usaha saya sendiri.				
8	Orang tua menjadi investor atau penyedia modal dalam mendukung saya berwirausaha.				
9	Orang tua memberi semangat pantang menyerah dalam berwirausaha.				

MINAT BERWIRAUSAHA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berminat untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus nanti.				
2	Saya yakin dengan bakat dan keterampilan saya untuk mampu berwirausaha.				
3	Saya percaya diri sukses berwirausaha.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya yakin berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya.				
5	Saya menekuni bidang wirausaha secara optimal.				
6	Saya berminat berwirausaha untuk menghasilkan keuntungan.				
7	Saya mempelajari kewirausahaan demi meraih prestasi.				
8	Saya berminat berwirausaha karena motivasi berwirausaha saya tinggi.				
9	Saya mempunyai dorongan dan tekad yang kuat dalam diri saya untuk berwirausaha.				
10	Saya berminat berwirausaha untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha.				
11	Saya ingin berwirausaha sejak dulu.				
12	Saya berminat menjadi wirausaha untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.				
13	Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya mengingat semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini.				
14	Saya ingin berwirausaha untuk mewujudkan visi dan misi hidup saya.				

LAMPIRAN 5
DATA HASIL PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Nomor Responden	Nomor Butir Angket														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	48
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	41
3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	43
4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	50
5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	46
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
7	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	49
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	54
9	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
10	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	50
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53
12	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
13	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	31
14	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1	3	2	4	34
15	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	48
16	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	48
17	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	27
18	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	48
19	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	4	34
20	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	36
21	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	45
22	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	47
23	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	40
24	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40

Nomor Responden	Nomor Butir Angket														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
26	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	51	
27	4	3	1	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	40	
28	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	45	
29	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	41	
30	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41	
31	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	37	
32	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	37	
33	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	46	
34	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	3	38	
35	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	43	
36	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	40	
37	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	31	
38	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	32	
39	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	41	
40	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	3	34	
41	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	38	
42	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	34	
43	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	48	
44	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	41	
45	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	31	
46	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	38	
47	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	38	
48	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	34	
49	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	41	
															TOTAL	2028

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Nomor Responden	Nomor Butir Angket															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	50
2	3	3	2	1	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	42
3	3	3	2	1	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	42
4	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	46
5	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	48
6	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	53
7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	54
8	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
9	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3	49
10	4	4	2	1	1	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	44
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
12	2	4	3	1	1	1	2	1	3	4	2	3	3	4	4	38
13	2	2	4	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	2	2	37
14	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	4	39
15	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	54
16	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	36
18	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	41
19	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	38
20	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	37
21	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	4	41
22	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	49
23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	47
24	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	45
25	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	43
26	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54

Nomor Responden	Nomor Butir Angket															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
27	3	4	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	45
28	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	49
29	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	48
30	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	48
31	4	4	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	43
32	4	4	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	43
33	4	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	46
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	42
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39
37	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	36
38	2	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	4	42
39	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	47
40	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	2	4	4	40
41	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
42	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	46
43	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2	4	4	4	4	50
44	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	42
45	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	4	2	4	4	36
46	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	42
47	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	42
48	4	4	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	43
49	4	4	3	3	1	1	2	2	4	4	4	3	2	4	3	44
TOTAL															2205	

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nomor Responden	Nomor Butir Angket									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	28
2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	26
3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	26
4	4	1	4	3	2	3	4	4	4	29
5	4	3	4	2	4	2	3	3	3	28
6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
7	3	3	3	2	4	3	3	3	4	28
8	4	3	4	4	4	2	3	4	4	32
9	2	2	2	4	4	2	4	4	4	28
10	4	1	4	4	4	4	3	3	4	31
11	4	4	4	4	3	2	4	3	4	32
12	2	2	2	4	2	2	3	4	4	25
13	2	1	1	1	4	4	2	4	4	23
14	2	1	2	3	4	3	4	2	4	25
15	4	4	4	3	3	3	4	2	4	31
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
17	2	1	1	2	3	1	2	2	2	16
18	4	2	3	4	4	4	4	2	4	31
19	1	1	1	2	1	1	2	3	2	14
20	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23
21	4	1	2	2	4	4	4	2	4	27
22	4	2	2	4	4	2	3	4	2	27
23	2	3	2	3	2	2	3	2	4	23
24	3	2	2	3	2	3	4	3	4	26
25	3	1	1	3	4	3	3	2	3	23
26	4	1	1	3	4	4	4	4	4	29
27	4	3	2	4	3	2	2	2	2	24
28	4	3	3	3	3	3	2	2	2	25
29	4	2	1	4	4	3	3	4	4	29
30	4	2	1	4	4	3	3	4	4	29
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
32	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
33	4	2	2	3	4	3	3	2	4	27
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	4	2	3	4	4	4	3	3	4	31
36	3	1	2	2	2	2	2	2	2	18
37	4	2	3	3	2	2	2	3	2	23
38	3	2	2	2	3	2	3	2	4	23
39	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23
40	3	2	2	4	2	1	2	1	4	21
41	3	2	3	2	3	3	2	3	4	25
42	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
43	4	2	2	3	4	3	3	2	3	26
44	3	1	2	4	3	3	3	2	3	24

Nomor Responden	Nomor Butir Angket									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
45	3	2	1	1	1	1	2	1	1	13
46	3	2	3	2	4	3	3	2	4	26
47	3	2	3	2	4	3	4	4	4	29
48	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
49	3	2	3	2	4	2	4	4	4	28
									TOTAL	1266

LAMPIRAN 6

**DOKUMENTASI DATA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH
1 TEMPEL**

**Tabel 23. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 1 Tempel**

XII AP 1			
NO.	NAMA.	NO.	NAMA.
1	AGUS SURYANI	14	LUTFI FATHUL JANAH
2	ANI RAHAYU	15	LUTHFI KHOLBINA
3	DINA SEPTIANA PUTRI	16	NURUL AMIN
4	DZAWIA NUNAYANI	17	NURUL PUJI RAHAYU
5	ENDON LARASATI	18	RATIFAH
6	ENI WARDANI	19	RETNO NILASARI
7	ENITA ISNAENI MUSLIKA	20	RINASARI KISMAWATI
8	FANI HIDAYATI	21	RISKI SAPUTRI
9	FITRI UTAMI	22	TRI WULANDARI
10	HELEN ANDARISKA	23	ULIN NIKMATUN FAROH
11	HESTI NOVITA SARI	24	WAHYUNI YULIA NINGSIH
12	ISTIGHFAROKHAH	25	WINDA DWI ASTUTI
13	LINTJE RAMINI PUTRI	26	WULAN NUROHMAH

XII AP 2			
NO.	NAMA.	NO.	NAMA.
1	ADETIYA FAJAR N	13	ISWARIYATI
2	ANA SAFITRIYANI	14	KEMALA HAYATI
3	ANI KHOMSATUN	15	KRISNI RAHAYU
4	ARUMSARI	16	MIEKE VERANDA
5	DEMIFTANISA PUTRI P	17	NOVITA SARI
6	DEVINTA RAHMAWATI	18	PRISILIA TRIANZA S
7	DWI ARDIYANI	19	RIFKA AMALIA ANJANI
8	ELISA NURAHMAH	20	RINA KRISTIANI

9	EVA WULANDARI	21	UMI YUNI LESTARI
10	FINDA ROMANINGRUM	22	WASIYATUN JANAH
11	GESTINA NURCAHYANI	23	YULIA EKA WIDYASTUTI
12	HARINA		

LAMPIRAN 7
STATISTIK DESKRIPSI

STATISTIK DESKRIPSI

Statistics

		Motivasi Berwirausaha (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Minat Berwirausaha (Y)
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0
Mean		45,00	25,84	41,39
Std. Error of Mean		,832	,636	,949
Median		44,00	26,00	41,00
Mode		42	23 ^a	41
Std. Deviation		5,824	4,455	6,645
Variance		33,917	19,848	44,159
Range		21	22	28
Minimum		36	13	27
Maximum		57	35	55
Sum		2205	1266	2028

Frequency table

MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	3	6,1	6,1	6,1
	37	2	4,1	4,1	10,2
	38	2	4,1	4,1	14,3
	39	2	4,1	4,1	18,4
	40	1	2,0	2,0	20,4
	41	3	6,1	6,1	26,5
	42	7	14,3	14,3	40,8
	43	4	8,2	8,2	49,0
	44	2	4,1	4,1	53,1
	45	2	4,1	4,1	57,1
	46	3	6,1	6,1	63,3
	47	2	4,1	4,1	67,3
	48	3	6,1	6,1	73,5
	49	3	6,1	6,1	79,6
	50	2	4,1	4,1	83,7

53	1	2,0	2,0	85,7
54	4	8,2	8,2	93,9
56	1	2,0	2,0	95,9
57	2	4,1	4,1	100,0
Total	49	100,0	100,0	

LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2,0	2,0	2,0
	14	1	2,0	2,0	4,1
	16	1	2,0	2,0	6,1
	18	1	2,0	2,0	8,2
	21	1	2,0	2,0	10,2
	22	1	2,0	2,0	12,2
	23	7	14,3	14,3	26,5
	24	2	4,1	4,1	30,6
	25	7	14,3	14,3	44,9
	26	5	10,2	10,2	55,1
	27	4	8,2	8,2	63,3
	28	5	10,2	10,2	73,5
	29	5	10,2	10,2	83,7
	31	4	8,2	8,2	91,8
	32	3	6,1	6,1	98,0
	35	1	2,0	2,0	100,0
Total		49	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	2,0	2,0	2,0
	31	3	6,1	6,1	8,2
	32	1	2,0	2,0	10,2
	34	5	10,2	10,2	20,4
	36	1	2,0	2,0	22,4
	37	2	4,1	4,1	26,5
	38	4	8,2	8,2	34,7
	40	6	12,2	12,2	46,9

41	7	14,3	14,3	61,2
43	2	4,1	4,1	65,3
45	2	4,1	4,1	69,4
46	2	4,1	4,1	73,5
47	1	2,0	2,0	75,5
48	5	10,2	10,2	85,7
49	1	2,0	2,0	87,8
50	2	4,1	4,1	91,8
51	1	2,0	2,0	93,9
53	1	2,0	2,0	95,9
54	1	2,0	2,0	98,0
55	1	2,0	2,0	100,0
Total	49	100,0	100,0	

LAMPIRAN 8
UJI PERSYARATAN ANALISIS

HASIL UJI LINIERITAS (X_1*Y)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1650,287	18	91,683	5,860	,000
Motivasi_Berwirausaha		Linearity	1300,384	1	1300,384	83,119	,000
		Deviation from Linearity	349,904	17	20,583	1,316	,249
	Within Groups		469,345	30	15,645		
	Total		2119,633	48			

HASIL UJI LINIERITAS (X_2*Y)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1561,926	15	104,128	6,161	,000
Lingkungan_Keluarga		Linearity	1222,283	1	1222,283	72,323	,000
		Deviation from Linearity	339,643	14	24,260	1,435	,192
	Within Groups		557,707	33	16,900		
	Total		2119,633	48			

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Motivasi_Berwirausaha ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,522	4,233		,123	,902		
	Motivasi_Berwirausaha	,560	,134	,491	4,176	,000	,482	2,073
	Lingkungan_Keluarga	,606	,175	,406	3,452	,001	,482	2,073

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficient Correlations^a

Model		Lingkungan_Keluarga	Motivasi_Berwirausaha
1	Correlations	Lingkungan_Keluarga	1,000
		Motivasi_Berwirausaha	-,719
Covariances	Lingkungan_Keluarga	,031	-,017
	Motivasi_Berwirausaha	-,017	,018

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
			(Constant)	Motivasi_Berwirausaha	Lingkungan_Keluarga
1	2,981	1,000	,00	,00	,00
2	,014	14,433	,61	,00	,43
3	,005	24,016	,39	1,00	,57

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ($X_1 - Y$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783 ^a	,613	,605	4,175

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	1,170	4,694		,249	,804		
Motivasi_Berwirausaha	,894	,103	,783	8,637	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA (X₂- Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,577	,568	4,370

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12,123	3,710		3,267	,002		
	Lingkungan_Keluarga	1,133	,142	,759	8,001	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA (X_1 dan X_2) – Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Motivasi_Berwirausaha ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,832 ^a	,693	,680	3,761

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Motivasi_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1468,934	2	734,467	51,922	,000 ^b
	Residual	650,698	46	14,146		
	Total	2119,633	48			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Motivasi_Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,522	4,233		,123	,902		
1 Motivasi_Berwirausaha	,560	,134	,491	4,176	,000	,482	2,073
Lingkungan_Keluarga	,606	,175	,406	3,452	,001	,482	2,073

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

LAMPIRAN 10
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2178/UN34.18/LT/2016

6 Desember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . **Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**
Jalan Klagon-Gedongan, Sumberagung, Moyudan
Kabupaten Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Lulun Berti Sari
NIM	: 12402244015
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Selasa, 6 Desember 2016 s.d. Selasa, 28 Februari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
 Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/112/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **2179/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **6 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LULUN BERTI SARI** NIP/NIM : **12402244015**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN KLINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 DESEMBER 2016 s/d 7 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 DESEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. F. Muliono, MM
NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2179/UN34.18/LT/2016

6 Desember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lulun Berti Sari
 NIM : 12402244015
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
 KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
 KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
 MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL, SLEMAN
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
 Waktu Penelitian : Selasa, 6 Desember 2016 s.d. Senin, 6 Maret 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4299 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4125/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 08 Desember 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LULUN BERTI SARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12402244015
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : KarangmalangDepok Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Kranggan lor Sudimoro Srumbung Magelang
No. Telp / HP : 085602146882
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~, dengan judul
**PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH I TEMPEL SLEMAN**
Lokasi : SMK Muhammadiyah I Tempel Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Desember 2016 s/d 09 Maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Desember 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Penyedia IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Kepala SMK Muh. I Tempel
7. Dekan FE - UNY
8. Yang Bersangkutan



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Terakreditasi "A"

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Akuntansi, Tata Busana
 Alamat Sanggrahan Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 ☎ 08112650222
 Email: smkmuh1.tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-5/181/XII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.
 NBM : 101.9383
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Menerangkan bahwa :

N a m a : LULUN BERTI SARI
 NIM : 12402244015
 Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul
 " Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat
 Berwirausaha Siswa kelas XII kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
 Muhammadiyah 1 Tempel".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tempel, 14 Desember 2016
 Kepala Sekolah

ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.
 NBM. 101.9383